



Pengaruh *Cash Ratio*, *Total Assets Turn Over*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2009 – 2023

The Effect Of Cash Ratio, Total Assets Turnover, And Debt To Equity Ratio On The Company's Value In Pt Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk For The Period 2009 – 2023

Rahma Puspita¹, Masno Marjohan²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : rahmapuspita18@gmail.com ¹*, dosen00124@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 05-06-2025

Revised : 07-06-2025

Accepted : 09-06-2025

Pulished : 11-06-2025

Abstract

This study was conducted to determine and analyze the effect of Cash Ratio, Total Assets Turn Over and Debt to Equity Ratio on firm value at PT Ultrajaya Milk Industry & trading Company Tbk. The method used is quantitative method. The sampling technique used is saturated sampling in the form of financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk from 2009 to 2023. Data analysis using the classic assumption test, regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing using SPSS version 27. The results of the study partially showed that the Cash Ratio and Debt to Equity Ratio variables had no effect on firm value, while partially the Total Assets Turn Over variable had an effect on firm value. The results of the study simultaneously show that Cash Ratio, Total Assets Turn Over, and Debt to Equity Ratio have no effect on firm value

Keywords: *Cash Ratio, Total Assets Turn Over, Debt to Equity Rasio*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Cash Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry & trading Company Tbk. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh berupa laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2009 – 2023. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel *Cash Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial variabel *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan *Cash Ratio*, *Total Assets Turn Over*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci : *Cash Ratio, Total Assets Turn Over, Debt to Equity Ratio*

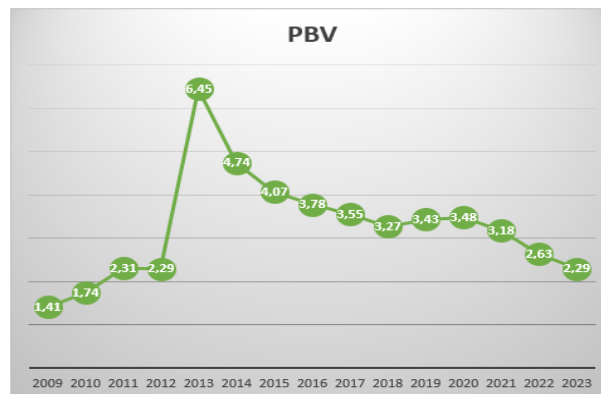
PENDAHULUAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, karena PT Ultrajaya merupakan perusahaan yang cukup berkembang dan berinovasi terhadap produk-produknya sehingga dapat bertahan di pasaran. PT Ultrajaya Milk & Trading Company Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produk makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam minuman seperti susu, jus buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan. Sedangkan pada bagian makanan, perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan



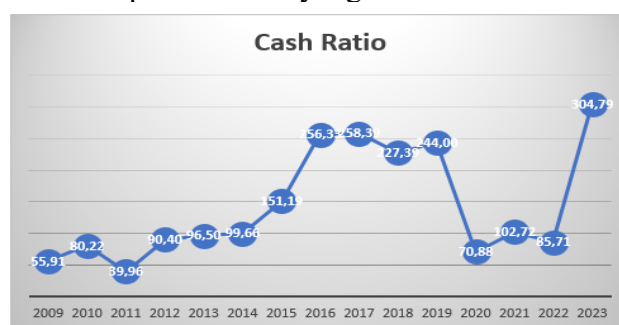
konsentrat jus buah tropis. Citra yang positif dari PT Ultrajaya membuatnya menjadi perusahaan yang unggul dan dapat diterima baik oleh konsumen di Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. mengalami kondisi yang fluktuatif. Krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia menjadi salah satu penyebabnya. Pendapatan perusahaan menjadi menurun dan adanya peningkatan hutang akibat kondisi tersebut. Pendapatan yang menurun menyebabkan laba yang diperoleh juga mengalami penurunan. Berikut adalah grafik *price book value* (PBV) pada PT Ultrajaya Milk & Trading Company Tbk Periode 2009 – 2023



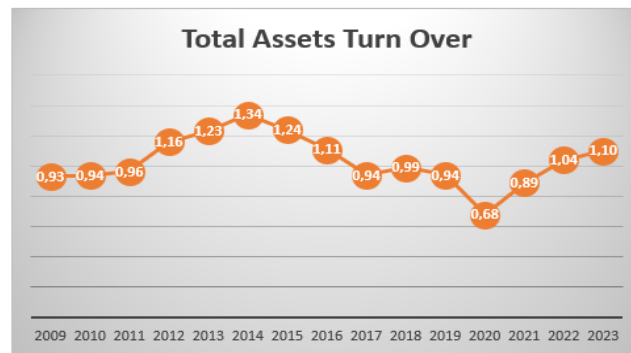
Gambar 1.1
Grafik *Price Book Value* PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2009 – 2023

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa *price book value* PT Ultrajaya Milk Industry periode tahun 2009 – 2023 tidak stabil. *Price book value* (PBV) tertinggi terlihat pada tahun 2013 yaitu sebesar 6,45 dan terendah pada tahun 2009 yaitu sebesar 1,41. *Price Book Value* (PBV) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, dimana PBV ini dapat menunjukkan perbandingan antara harga saham dan nilai buku ekuitas di laporan keuangan, hal ini sejalan dengan pendapat menurut Murhadi (2015:66) “*Price Book Value* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada di laporan posisi keuangan”. Kondisi *Price Book Value* (PBV) yang meningkat artinya pasar percaya kepada peningkatan perusahaan tersebut. Begitupun sebaliknya, *Price Book Value* (PBV) yang rendah dikatakan perusahaan pada kondisi yang berhati-hati



Gambar 1.2
Grafik *Cash Ratio* PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2009 – 2023

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa *Cash ratio* pada PT Ultrajaya mengalami fluktuatif dari tahun 2009 – 2023. *Cash Ratio* tertinggi yaitu pada tahun 2023 dengan presentase sebesar 304,79% dan terendah pada tahun 2009 yaitu sebesar 55,91%. Tidak stabilnya nilai *cash ratio* dapat terjadi karena adanya penurunan kas + setara kas setiap tahunnya



Gambar 1.3
Grafik Total Assets Turn Over PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2009 – 2023

Total asset turn over pada PT Ultrajaya Milk and Trading Company Tbk menunjukkan hal yang sama, yaitu bersifat fluktuatif. Dimana *total asset turn over* tertinggi yaitu pada tahun 2014 sebesar 1,34 kali dan terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,68 kali. Nilai *total asset turn over* yang mengalami fluktuatif artinya perusahaan masih kurang efektif dalam mengelola seluruh aktivasnya. Terlebih jika *total asset turn over* semakin rendah maka penjualan bersih perusahaan lebih kecil daripada *operating asset* perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba justru Return on Asset menurun.



Gambar 1.4
Grafik Debt To Equity Ratio PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2009 – 2023

Kondisi serupa terlihat pada *debt to equity ratio* pada PT Ultrajaya Milk and Trading Company Tbk yang bersifat naik dan turun atau bersifat fluktuatif. Nilai *debt to equity ratio* tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 83,07% sedangkan nilai *debt to equity ratio* terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 12,52%. Nilai *debt to equity ratio* yang tinggi menggambarkan bahwa jumlah hutang perusahaan meningkat sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan. Sedangkan nilai DER yang rendah artinya perusahaan menunjukkan minimal risiko hutang yang ditanggung oleh perusahaan.

Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) mengemukakan “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

Menurut Raymond Budiman (2020:3) “Laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.”

Menurut Werne R. Murhadi (2019:1) “Laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak



pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.”

2. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2018:104) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka di dalam suatu periode maupun beberapa periode”.

Menurut Hery (2018:138) “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan

3. *Cash Ratio*

Menurut Kasmir (2019: 138) *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Perusahaan perlu memperhitungkan seberapa besar dana yang siap digunakan dalam membayar utangnya. Jika utang melebihi banyaknya kas dalam pembiayaan yang tersedia di perusahaan, maka kesehatan perusahaan dapat terancam dan kinerja perusahaan akan semakin menurun.

Kondisi rasio yang tinggi akan kurang baik karena perusahaan memiliki dana yang menganggur atau belum digunakan secara optimal, dan jika rasio di bawah rata-rata maka kondisi perusahaan juga tidak baik karena terlalu banyak kewajiban yang tidak mampu terbayarkan oleh perusahaan. Untuk membayar kewajiban tersebut diperlukan waktu untuk menjual aktiva lancar lainnya

4. *Total Asset Turn Over (TATO)*

Menurut Kasmir (2019:187) *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva. Sedangkan menurut Sujarweni (2017:63) “*Total Asset Turnover*, kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang di investasikan untuk menghasilkan (*revenue*)

Ukuran penggunaan aktiva paling relevan adalah penjualan, karena penjualan penting bagi laba. Semakin tinggi nilai *total asset turn over* maka semakin baik karena itu artinya perusahaan mampu memaksimalkan aset yang ia miliki untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi

5. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2019: 159) *Debt to Equity Rasio* berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, maka modal sendiri akan semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya.

Debt to Equity Rasio (DER) digunakan untuk mengukur besarnya dana yang berasal dari hutang. Semakin tinggi rasio DER menunjukkan hal yang negatif karena akan menyebabkan laba perusahaan semakin tidak menentu dan menambah kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar hutang, sebaliknya jika semakin rendah DER



makan menunjukkan sinyal yang positif karena mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimiliki

6. Nilai Perusahaan

Menurut Franita (2018:2), “Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.”

Menurut Sattar (2017:42) menyatakan bahwa “nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor untuk dibayar apabila suatu perusahaan akan dijual. Apabila harga tersebut ditawarkan oleh perusahaan ke publik maka nilai perusahaan akan tercermin pada harga saham.”

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:2), “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Priyono (2016:1) “Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan”.

Penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:7) merupakan sebagai metode penelitian yang berlandas filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau pun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dan data penelitian berupa angka-angka, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah teknik untuk mendapatkan data dengan cara ilmiah ataupun pikiran secara seksama untuk tujuan tertentu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data-data laporan keuangan PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk menggunakan rasio keuangan yaitu *Cash Ratio*, *Total Assets Turn Over*, dan *Debt to Equity Ratio* periode tahun 2009 – 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CASH	15	39.96	304.79	144.2700	88.13813
TATO	15	.68	1.34	1.0327	.16718
DER	15	12.52	83.07	35.0127	18.85939
Nilai Perusahaan	15	1.41	6.45	3.2413	1.26406
Valid N (listwise)	15				

sumber : Data diolah, SPSS Ver. 27

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil analisis deskriptif pada variabel *cash ratio*, *total assets turn over*, *debt to equity ratio*, dan *price book value* (PBV) sebagai berikut :

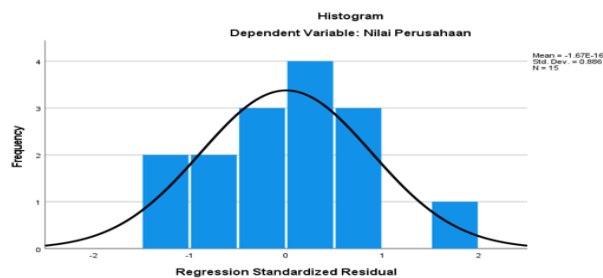
- Cash ratio* dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, terdapat 15 sampel yang menunjukkan rata-rata sebesar 144,2700 dengan standar deviasi 88.13813 dan nilai tertinggi *cash ratio* adalah 304,79 sedangkan nilai terendah 39,96.
- Total assets turn over* dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, terdapat 15 sampel yang menunjukkan rata-rata sebesar 1.0327 dengan standar deviasi 0,16718 dan nilai tertinggi *total assets turn over* adalah 1,34 sedangkan nilai terendah 0,68.



- c. *Debt to equity ratio* dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, terdapat 15 sampel yang menunjukkan rata-rata sebesar 35.0127 dengan standar deviasi 18.85939 dan nilai tertinggi adalah 83,07 sedangkan nilai terendah 12,52.
- d. *Price book value* (PBV) dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, terdapat 15 sampel yang menunjukkan rata-rata sebesar 3.2413 dengan standar deviasi 1.26406 dan nilai tertinggi dari *price book value* adalah 6.45 sedangkan nilai terendah 1,41.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber : Data diolah, SPSS Ver. 27

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, nilai standar deviasi didapat angka 0,886 yang artinya nilai di atas lebih besar dari signifikansi yaitu $> 0,05$ serta kurva yang berbentuk lonceng terbalik yang memenuhi garis lonceng yang berarti dapat dikatakan berdistribusi normal.



Sumber : Data diolah, SPSS Ver. 27

Gambar 4.3
Grafik P-Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, grafik normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal. Dapat dilihat titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test			
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			1
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000	
	Std. Deviation	1.0179119	
Most Extreme Differences	Absolute	.15	
	Positive	.15	
	Negative	-.11	
Test Statistic		.15	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.38	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.37
		Upper Bound	.39
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000			

Sumber : Data diolah, SPSS Ver. 27



Berdasarkan data diatas, hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual memiliki distribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	-5.413	3.869		-1.399	.189	
	CASH	.008	.006	.551	1.339	.208	.348
	TATO	5.704	2.381	.754	2.396	.035	.595
	DER	.046	.032	.691	1.466	.171	.265

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, SPSS Ver. 27

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 4.7 di atas diperoleh nilai *tolerance* variabel *cash ratio* sebesar 0,348, variabel *total asset turn over* sebesar 0,595 dan variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,265, dimana ketiga nilai tersebut kurang dari 1. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel *cash ratio* sebesar 2,878, variabel *total assets turn over* sebesar 1,682 dan variabel *debt to equity ratio* sebesar 3,771, dimana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi gangguan multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

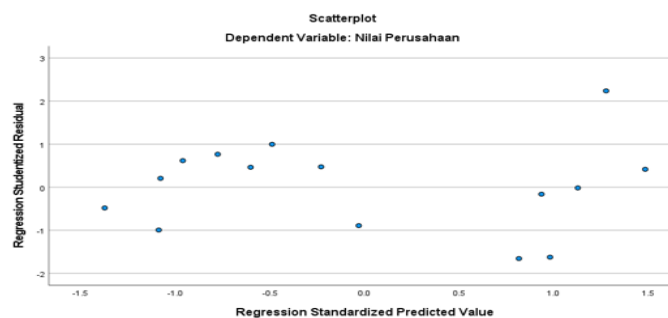
Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 ^a	.352	.175	1.14836	1.661
a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CASH					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : Data diolah, SPSS Ver. 27

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 Nilai DW adalah sebesar 1,661. Berdasarkan hasil tersebut berada pada interval 1,550 – 2,460 artinya tidak ada autokorelasi sehingga penelitian bisa dilanjutkan.

d. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, SPSS Ver. 27

Gambar 4.4
Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil gambar 4.4, titik-titik pada grafik *scatter plot* menyebar tidak beraturan dan titik-titiknya tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model ini layak untuk dipakai.

Tabel 4.10
Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.855	2.155		-.861	.408
	cash	.002	.003	.353	.741	.474
	tato	1.560	1.326	.429	1.176	.264
	der	.020	.018	.607	1.111	.290

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah, SPSS Ver.27

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa variabel independen *cash ratio*, *total assets turn over*, dan *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,474, 0,264, dan 0,290. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari masing-masing variabel independen lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga penelitian dapat dilanjutkan

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.413	3.869		-1.399	.189
	CASH	.008	.006	.551	1.339	.208
	TATO	5.704	2.381	.754	2.396	.035
	DER	.046	.032	.691	1.466	.171

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, SPSS Ver. 27

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.11 dapat diperoleh persamaan regresi dibawah ini : $Y = -5,413 + 0,008X_1 + 5,704X_2 + 0,046X_3$.

Berdasarkan persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar -5,413 diartikan bahwa saat variabel nilai perusahaan belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu *cash ratio*, *total assets ratio*, dan *debt to equity ratio*. Jika variabel independen tidak ada maka variabel nilai perusahaan tidak mengalami perubahan atau hanya akan bernilai sebesar -5,413.
- Nilai koefisien regresi *cash ratio* (X_1) sebesar 0,008 bertanda memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Yang artinya apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *total assets turn over* (X_2) dan *debt to equity ratio* (X_3), maka setiap kenaikan *cash ratio* (X_1) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada nilai perusahaan (Y) sebesar 0,008.
- Nilai koefisien regresi *total assets turn over* (X_2) sebesar 5,704 bertanda memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Yang artinya apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *cash ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_3), maka setiap kenaikan *total assets turn over* (X_2) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada nilai perusahaan (Y) sebesar 5,704.
- Nilai koefisien regresi *debt to equity ratio* (X_3) sebesar 0,046 bertanda memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Yang artinya apabila konstanta tetap dan tidak ada



perubahan pada variabel *cash ratio* (X_1) dan *total assets turn over* (X_2), maka setiap kenaikan *debt to equity ratio* (X_3) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada nilai perusahaan (Y) sebesar 0,046.

4. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 diperoleh nilai koefisien korelasi *cash ratio*, *total assets turnover*, dan *debt to equity ratio* sebesar 0,593 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,400 – 0,599 artinya ketiga variabel memiliki tingkat hubungan yang sedang terhadap nilai perusahaan

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Simultan *Cash Ratio* (X_1), *Total Assets Turn Over* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 ^a	.352	.175	1.14836	1.661
a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CASH					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : Data diolah, SPSS Ver. 27

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.17
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 ^a	.352	.175	1.14836	1.661
a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CASH					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : Data diolah, SPSS Ver. 27

Berdasarkan tabel 4.17 hasil pengujian koefisien determinasi (*R square*) diperoleh sebesar 0,352 atau 35,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *cash ratio*, *total asset turn over*, dan *debt to equity* berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 35,2% sedangkan sisanya sebesar $(100 - 35,2\%) = 64,8\%$ dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini

6. Uji hipotesis

Tabel 4.18
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-5.413	3.869		-1.399
	CASH	.008	.006	.551	1.339
	TATO	5.704	2.381	.754	2.396
	DER	.046	.032	.691	1.466
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : Data diolah, SPSS Ver. 27

Dari hasil pengujian pada tabel 4.18 diperoleh variabel *cash ratio*, diperoleh nilai t_{hitung} 1,339 < t_{tabel} 2,179 dan nilai signifikansi 0,208 > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *cash ratio* tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Untuk periode 2009 – 2023.



Dari hasil pengujian pada tabel 4.18 diperoleh variabel *total assets turnover*, diperoleh nilai $t_{hitung} 2,396 > t_{tabel} 2,179$ dan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, hal ini menunjukkan bahwa *total assets turn over* terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Untuk periode 2009 – 2023

Dari hasil pengujian pada tabel 4.18 diperoleh variabel *debt to equity ratio*, diperoleh nilai $t_{hitung} 1,466 < t_{tabel} 2,179$ dan nilai signifikansi $0,171 > 0,05$, maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Untuk periode 2014 – 2023.

Tabel 4.19
Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.864	3	2.621	1.988	.174 ^b
	Residual	14.506	11	1.319		
	Total	22.370	14			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), DER, TATO, CASH

Sumber : Data diolah, SPSS Ver. 27

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.19 maka dapat dilihat bahwa *cash ratio*, *total assets turn over*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai F hitung 1,988 < F tabel 3,59 dengan nilai signifikansi sebesar $0,174 > 0,050$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak, artinya *cash ratio*, *total assets turn over*, dan *debt to equity ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh *cash ratio*, *total assets turn over*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisa pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh *cash ratio*, *total assets turn over*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan *cash ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan diperoleh nilai $t_{hitung} 1,339 < t_{tabel} 2,179$. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 dengan hasil signifikansi sebesar 0,208
2. Hasil penelitian menunjukkan *total assets turn over* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,035 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} 2,396 < t_{tabel} 2,179$.
3. Hasil penelitian menunjukkan *debt to equity ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan diperoleh nilai $t_{hitung} 1,466 < t_{tabel} 2,179$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,171 > 0,05$.
4. Secara simultan *cash ratio*, *total assets turn over*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji F diperoleh nilai F hitung $1,988 < F_{tabel} 3,59$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,174 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, F., & Oktrima, B. (2024). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PT



- ALAM SUTERA REALTY TBK PERIODE 2013-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1061-1071.
- Bringham, Eugene F and Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management, Fifteenth Edition*. Boston : Cengage Learning. Inc
- Dandi, D., Andy, A., & Silaban, B. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 15(1), 82–89. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i1.2011>
- Elbadiansyah. (2023) Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan keempat. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan : Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauziah, Fenty. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan (Teori dan Kajian Empiris)*. Samarinda : RV Pustaka Horizon
- Franita, Riska. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis dengan Prgram SPSS. Undip
- Harahap, S.S. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat Belas. Jakarta. Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2019. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta : PT Grafindo
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated And Comprehensive Edition* PT. Gramedia
- <https://www.ultrajaya.co.id/>
- Husnan, Suad. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi keempat. Yogyakarta : BPFE
- Husnan, Suad. (2015). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khasanah, A., & Susilo, D. (2024). PENGARUH ROA, DAR, CR, DAN TATO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Accounting and Management's Student*, 1(2).
- M. Manullang. 2018. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Marjohan, M., Supratikta, H., & Hasanah, H. (2023). Analysis of the Effect of Liquidity, Profitability, and Debt to Equity Ratio (DER) on Firm Value in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Applied Information System and Management (AISM)*, 6(2), 113-119.
- Mufidah, M., Febrianti, I., & Adisetiawan, R. (2024). Pengaruh Cash Ratio dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 871-876. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.5058>



- Mulyono, F. A. P., & Triyonowati, T. (2024). PENGARUH CR, ROA, DER DAN TATO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 13(9).
- Nofriyani, F. E., Halawa, R. A. K., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas, Current Ratio, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(3), 136-144. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v1i3.180>
- Nurmaldhalni Fitri, Dalrwin Lie. (2020). *Dasar-dasar Manajemen: Teori Tujuan Dan Fungsi*. Yayasan Kita Menulis.
- Putri, E. J., Nurhikmat, M., & Wandu, D. (2023). Pengaruh Roa, Der Dan Tato Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017–2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 4(2). <https://doi.org/10.57084/jmb.v4i2.1308>
- Reviani, D. R., & Hakim, A. D. M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6452-6461. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i6.5380>
- Sattar. (2017). *Buku Ajar Pengantar Bisnis*. Yogyakarta : DeePublish.
- Sawir, Agnes. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Septiani, S., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh debt to equity ratio (DER) dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1922-1932.
- Siswanto. (2018). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- SR Mulyani. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik (Edisi Satu)*. Surabaya : Airlangga University Press
- Sugeng Hariadi. (2023). PENGARUH CR, TATO, NPM, DAN EPS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI ERA BANI . *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 120–138. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1126>
- Sugeng, Bambang. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Sugiyono (2021) In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (p. 394). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2021) Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2017) Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2017) Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Cetakan ke 2. Penerbit Ekonesia, Yogyakarta.
- Syamsuddin. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Vianda, T. R., Zaman, B., & Astuti, P. (2024). PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN CASH RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDY KASUS PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023). *Prosiding Simposium Nasional Manajemen dan Bisnis*, 3, 99-106.



- Wibowo, I. T., Andre, F. A., Hakim, A. D. M., & Kuncoro, A. W. (2024). Pengaruh Cash Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 881–894. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2382>
- Wulandari, & Priyanto, A. A. (2024). PENGARUH DER, ROA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK PERIODE TAHUN 2013 - 2022. *JEAC : Journal of Economic Academic*, 1(02), 438–448.
- Yunita Miranda, & Romi Ferdian. (2023). Pengaruh Return On Assets, Cash Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 42–47. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v1i4.106>